



Survei Motivasi Peserta Didik Putri dalam Mengikuti Materi PJOK di SMP Swasta Se Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi

Octavia Putri^{1*}, Usman Wahyudi²

^{1,2} Universitas Negeri Malang, Indonesia

*Penulis korespondensi: fik@um.ac.id

Abstract in private junior high schools throughout Sempu District, female students follow Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning with feelings of boredom, doubt, and difficulty. However, it is not yet known what level of motivation female students have in following Physical Education, Sports, and Health (PJOK). This study aims to analyze the motivation level of female students in participating in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) learning at private junior high schools in Sempu District, Banyuwangi Regency. The research employs a survey method with a descriptive quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to 62 respondents and analyzed using descriptive statistics with the assistance of SPSS software. The findings indicate that students' motivation in PJOK learning is generally high, with an actual score of 4,637 out of an ideal score of 6,200. The obtained mean score is 3.738, with a Respondent Achievement Level (TCR) of 74.79. Although most indicators reflect a high level of motivation, certain aspects remain in the moderate category, such as indicators X11, X16, X18, and X20. Factors contributing to lower motivation in these aspects may include a lack of variation in teaching methods, limited sports facilities, and insufficient external support. Therefore, efforts to enhance motivation should include more interactive teaching methods, improved sports facilities, and stronger environmental support to further increase students' enthusiasm for PJOK learning.

Keywords: Health; Motivation; Physical Education; Private Junior High School; Sports.

Abstrak Pada sekolah SMP Swasta Se-Kecamatan Sempu peserta didik putri mengikuti pembelajaran PJOK dengan rasa senang, dan mengikuti pembelajaran dengan baik namun ada rasa takut akan melakukan beberapa praktik. Namun belum diketahui tingkat motivasi yang dimiliki peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Swasta se-Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 62 responden, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran PJOK tergolong tinggi, dengan skor aktual sebesar 4,637 dari skor ideal 6,200. Nilai rata-rata (Mean) yang diperoleh adalah 3,738 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 74,79. Meskipun sebagian besar indikator menunjukkan tingkat motivasi tinggi, terdapat beberapa aspek yang masih berada dalam kategori cukup, seperti pada indikator X11, X16, X18, dan X20. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya motivasi dalam aspek-aspek tertentu dapat disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan fasilitas olahraga, serta kurangnya dukungan eksternal. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan melalui metode pembelajaran yang lebih interaktif, penyediaan sarana olahraga yang lebih baik, serta dukungan dari lingkungan sekitar agar motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat semakin meningkat.

Kata Kunci: Kesehatan; Motivasi; Olahraga; Pendidikan Jasmani; SMP Swasta.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta membangun peradaban yang lebih maju. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas yang mendukung mereka dalam kehidupan bermasyarakat (Prayuda et al., 2020). Pendidikan juga menjadi sarana utama dalam membentuk karakter serta membangun bangsa yang cerdas dan berdaya saing (Barus & Sinuraya, 2021). Oleh karena itu, proses belajar-mengajar yang efektif menjadi faktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pendidikan adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mata pelajaran PJOK merupakan bagian dari kurikulum wajib di tingkat pendidikan dasar dan menengah. PJOK tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan fisik tetapi juga mencakup aspek mental, emosional, dan sosial, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan karakter peserta didik (Ramadhani et al., 2021).

Mata pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, pola hidup sehat, serta nilai-nilai moral dan sosial melalui aktivitas olahraga dan kesehatan (Depdiknas, 2006). Namun, dalam praktiknya, partisipasi siswa dalam mata pelajaran PJOK sering kali menghadapi berbagai tantangan, terutama di kalangan siswi putri. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi intrinsik berkaitan dengan dorongan dari dalam diri siswa, seperti minat, kepuasan, dan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berasal dari lingkungan sekitar, seperti penghargaan, hukuman, atau tuntutan akademik (Ariyanto & Sulistyorini, 2020). Motivasi belajar yang tinggi akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran, sementara motivasi yang rendah dapat menyebabkan kurangnya partisipasi dan bahkan sikap negatif terhadap pembelajaran PJOK (Kelwarani et al., 2022).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di salah satu sekolah swasta di Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi, pada tanggal 04 Oktober 2023 ditemukan bahwa banyak peserta didik putri yang kurang termotivasi dalam mengikuti mata pelajaran PJOK. Beberapa peserta didik putri cenderung melakukan aktivitas olahraga dengan asal-asalan, merasa terpaksa mengikuti pelajaran karena takut dimarahi oleh guru, atau merasa enggan untuk berpartisipasi karena takut cedera. Selain itu, hasil wawancara yang dilakukan melalui Google Form pada 4 Oktober 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik putri mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, terutama dalam praktik senam lantai, tolak peluru, dan beberapa cabang olahraga lainnya yang memerlukan keterampilan teknis. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya motivasi peserta didik putri dalam pembelajaran PJOK adalah perasaan lelah, panas, berkeringat, serta pengalaman negatif seperti teguran atau hukuman ketika tidak mampu melakukan suatu gerakan dengan baik. Dengan kondisi tersebut, penting untuk melakukan penelitian guna mengidentifikasi tingkat motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Swasta se-Kecamatan Sempu Kab. Banyuwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik putri serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK agar lebih menarik dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik peserta didik putri SMP Swasta se-Kecamatan Sempu Kab. Banyuwangi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Motivasi intrinsik mencakup minat, kesenangan, kepuasan, dan pengetahuan, sementara motivasi ekstrinsik meliputi keinginan untuk terlihat baik, penghargaan, hukuman, dan kesulitan yang dihadapi peserta didik putri dalam pembelajaran PJOK. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan sekolah untuk meningkatkan keterlibatan serta antusiasme peserta didik putri dalam mata pelajaran PJOK. Peningkatan motivasi akan berdampak pada partisipasi aktif, kepercayaan diri, serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi, sehingga peserta didik putri dapat menikmati dan memperoleh manfaat maksimal dari pembelajaran PJOK.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei cross-sectional. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswi putri kelas VII di SMP Swasta se-Kecamatan Sempu dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, serta wawancara dengan pihak terkait.

Tahap awal dalam melakukan penelitian ini yaitu dengan melakukan identifikasi suatu permasalahan melalui observasi pada salah satu sekolah SMP Swasta di Kecamatan Sempu, lalu membuat rumusan masalah dan mencari referensi dari jurnal terkait, kemudian menyusun instrumen penelitian yang berupa angket kuisioner dengan 20 item pertanyaan, setelah itu melakukan uji coba kepada 20 responden untuk menentukan angket tersebut valid untuk di serahkan kepada peserta didik putri SMP Swasta se Kecamatan Sempu Kab. Banyuwangi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi putri kelas VII di empat SMP Swasta di Kecamatan Sempu, yaitu SMP Muhammadiyah 7 Sempu, SMP PGRI 3 Sempu, SMP Al-Azhar Sempu, dan SMP Sultan Agung Sempu. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah total 62 siswi sebagai responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket berbasis skala Likert 1–5, terdiri dari 20 pertanyaan yang menggali faktor-faktor motivasi dalam mengikuti pelajaran PJOK.

Setelah data yang telah dikumpulkan langkah selanjutnya yaitu menganalisis data, tujuannya untuk data-data yang sudah terkumpul tersebut sudah bisa di ambil suatu kesimpulan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Adapun cara yang digunakan dalam analisis data dekriptif yaitu menggunakan metode rumus (Sudijono, 2008) dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

f : Frekuensi atau jumlah nilai

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki keakuratan dalam pengukuran. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase untuk menginterpretasikan tingkat motivasi siswi. Kategori tingkat motivasi didasarkan pada skala persentase sebagai berikut: sangat tinggi (80–100%), tinggi (61–80%), sedang (41–60%), rendah (21–40%), dan sangat rendah (0–20%).

Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian, termasuk informed consent, kerahasiaan data responden (confidentiality), serta menjaga anonimitas responden untuk melindungi identitas mereka dalam pengumpulan dan analisis data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan hasil analisis data (yang dapat didukung dengan ilustrasi dalam bentuk tabel atau gambar, bukan data mentah, serta bukan dalam bentuk *printscreen* hasil analisis), ulasan tentang keterkaitan antara hasil dan konsep dasar, dan atau hasil pengujian hipotesis (jika ada), serta kesesuaian atau pertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya, beserta interpretasinya masing-masing. Bagian ini juga dapat memuat implikasi hasil penelitian, baik secara teoritis maupun terapan. Setiap gambar dan tabel yang digunakan harus diacu dan diberikan penjelasan di dalam teks, serta diberikan penomoran dan sumber acuan. Berikut ini diberikan contoh tata cara penulisan subjudul, sub-subjudul, sub-sub-subjdul, dan seterusnya.

Hasil

Data yang dihasilkan dari penelitian ini yang dilakukan di SMP Swasta se Kecamatan Sempu, Kab. Banyuwangi yang terdiri dari SMP Muhammadiyah 7 Sempu sejumlah 97 siswa, SMP PGRI 3 Sempu sejumlah 45 siswa, SMP Al- Azhar sejumlah 62 siswa, dan SMP Sultan

Agung sejumlah 39 siswa, total siswa dan siswi dari keempat sekolah adalah 239 siswa. Penelitian ini berfokus pada peserta didik putri kelas satu dengan jumlah responden sebanyak 62 siswi, yang terdiri dari: SMP Muhammadiyah 7 Sempu sejumlah 30 siswi, SMP PGRI 3 sejumlah 7 siswi, SMP Al-Azhar sejumlah 16 siswi, dan SMP Sultan Agung sejumlah 9 siswi.

Pengumpulan data atau saat pelaksanaan penelitian, pada tahap ini dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik putri pada tanggal 4 Oktober 2023 di SMP Muhammadiyah 7 Sempu, yang melalui observasi dan wawancara kepada peserta didik putri, yang diketahui bahwa peserta didik putri merasa senang dalam mengikuti pembelajaran PJOK, peserta didik putri mengikuti pembelajaran PJOK dengan baik, namun ada rasa takut akan melakukan beberapa praktik dan peserta didik putri cepat merasa bosan.

Temuan dari instrumen angket, pada tahap ini instrumen angket terdiri dari 20 item pertanyaan, yang berisi pertanyaan dengan indikator motivasi intrinsik: minat, menyenangkan, kepuasan, pengetahuan, dan indikator motivasi ekstrinsik: ingin terlihat baik, penghargaan, hukuman, dan kesulitan.

Temuan uji validitas, pada tahapan ini angket yang diuji coba dengan 20 responden, peneliti melakukan uji coba instrumen di SMP Taman Siswa Malang pada 6 Desember 2024. Kemudian hasil angket dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah instrumen dalam angket valid. Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan menggunakan SPSS dengan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan uji coba instrumen terhadap 20 responden. Kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten. pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha melalui SPSS, dengan hasil nilai Cronbach's Alpha 0,770 menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Temuan dari penelitian di SMP Swasta se Kecamatan Sempu Kab. Banyuwangi, pada SMP Muhammadiyah 7 Sempu menunjukkan hasil mean (67,133), min (55), maks (82), std (5,97) dengan kategori rendah (47%), kategori sedang (53%) dan kategori tinggi (0%), SMP Al-Azhar menunjukkan hasil mean (65,8125), min (55), maks (73), std (5,11) dengan kategori rendah (56,25%), kategori sedang (43,75%), dan kategori tinggi (0%), SMP PGRI 3 Sempu menunjukkan hasil mean (70,5714), min (63), maks (78), std (5,13) dengan kategori rendah (43%), kategori sedang (57%), dan kategori tinggi (0%), SMP Sultan Agung menunjukkan hasil mean (63,333), min (51), maks (77), std (7,16) dengan kategori rendah (78%), kategori sedang (22%) dan kategori tinggi (0%).

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Swasta se-Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik survei, analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan motivasi siswi dalam mengikuti pelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik, diketahui bahwa rentang skor aktual yang diperoleh dari jawaban responden adalah 4.637, sedangkan skor idealnya adalah 6.200. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, motivasi siswi putri dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori tinggi. Dari perhitungan ini, skor aktual sebesar 4.637 berada dalam kategori "Setuju", yang menunjukkan bahwa mayoritas siswi memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Hasil analisis variabel menunjukkan bahwa rata-rata (mean) keseluruhan dari tingkat motivasi siswi dalam mengikuti pembelajaran PJOK adalah 3,738 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 74,79%. Berdasarkan distribusi frekuensi, terdapat beberapa indikator yang menunjukkan tingkat motivasi yang sangat tinggi, tinggi, dan cukup. Indikator dengan Motivasi Sangat Tinggi (X6: Mean 4,403; TCR 88,06%, X9: Mean 4,290; TCR 85,81%) Dua indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam aspek tertentu dari pembelajaran PJOK, seperti kesadaran akan manfaat olahraga dan keterlibatan aktif dalam aktivitas fisik. Indikator dengan Motivasi Tinggi, (X1: Mean 4,177; TCR 83,55%, X7: Mean 4,129; TCR 82,58%, X8: Mean 4,129; TCR 82,58%, X15: Mean 4,129; TCR 82,58%, X17: Mean 4,145; TCR 82,9%, X19: Mean 3,952; TCR 79,03%). Indikator-indikator ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswi cenderung termotivasi dalam mengikuti pelajaran PJOK. Faktor-faktor seperti dukungan teman, dorongan dari guru, serta kesadaran akan pentingnya olahraga dalam kehidupan sehari-hari menjadi pemicu utama tingginya motivasi ini. Indikator dengan Motivasi Cukup, (X11: Mean 2,903; TCR 58,06%, X16: Mean 2,855; TCR 57,1%, X18: Mean 2,613; TCR 52,26%, X20: Mean 2,871; TCR 57,42%). Beberapa indikator menunjukkan bahwa terdapat kelompok responden yang memiliki motivasi cukup dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor eksternal seperti kurangnya dukungan dari keluarga, kurangnya fasilitas olahraga yang memadai, atau kurangnya minat terhadap aktivitas fisik.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran PJOK berada pada kategori tinggi. Namun, masih terdapat

beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan motivasi mereka. Faktor yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik putri dalam PJOK antara lain:

1. Pendekatan Pembelajaran yang Lebih Interaktif: Pembelajaran berbasis aktivitas seperti permainan olahraga yang menyenangkan dapat meningkatkan minat siswi dalam PJOK.
2. Dukungan dari Guru dan Sekolah: Peran guru sangat penting dalam memotivasi siswa dengan metode pengajaran yang menarik serta memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dalam pelajaran PJOK.
3. Dukungan dari Keluarga: Motivasi siswi juga dipengaruhi oleh dukungan orang tua dalam memberikan pemahaman akan pentingnya aktivitas fisik.
4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana: Sekolah dapat menyediakan fasilitas olahraga yang lebih lengkap dan modern untuk meningkatkan antusiasme siswi dalam berpartisipasi aktif dalam pelajaran PJOK.

Dengan adanya peningkatan dalam aspek-aspek tersebut, diharapkan motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat semakin meningkat, sehingga memberikan dampak positif bagi kesehatan fisik dan mental mereka.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi peserta didik putri dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP Swasta se-Kecamatan Sempu, Kabupaten Banyuwangi, tergolong tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, skor aktual yang diperoleh sebesar 4,637 dari skor ideal 6,200, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK. analisis variabel menunjukkan bahwa beberapa indikator memiliki skor yang lebih rendah, dengan beberapa kategori berada dalam tingkat "Cukup." Indikator-indikator ini, seperti X11 (dengan TCR 58,06), X16 (57,1), X18 (52,26), dan X20 (57,42), menunjukkan bahwa meskipun secara keseluruhan motivasi siswi tinggi, terdapat aspek tertentu yang masih perlu ditingkatkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi pada aspek tertentu bisa berasal dari kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, fasilitas yang tersedia, atau kurangnya dorongan eksternal seperti dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, meskipun mayoritas siswi memiliki motivasi tinggi, pihak sekolah dan tenaga pendidik dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan motivasi pada aspek-aspek yang masih berada dalam kategori cukup. Dengan peningkatan metode pengajaran yang lebih menarik, penyediaan sarana olahraga yang memadai, serta dorongan dan apresiasi terhadap partisipasi aktif siswi dalam pembelajaran PJOK, diharapkan

motivasi mereka semakin meningkat dan berdampak positif pada kualitas pembelajaran serta kesehatan fisik mereka secara keseluruhan

DAFTAR REFERENSI

- Alif, M. N., & Sudirjo, E. (2019). *Filsafat pendidikan jasmani*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Arianti. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyanto, A., & Sulistyorini, S. (2020). Konsep motivasi dasar dan aplikasi dalam lembaga pendidikan Islam. *Al-Asasiyya: Journal of Basic Education*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i2.2333>
- Barus, J. B. N. B., & Sinuraya, J. F. (2021). Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Berastagi. *Jurnal Curere*, 5(1), 51–61. <https://doi.org/10.36764/jc.v5i1.554>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Permendiknas No. 22 tentang tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gustiawati, R., Fahrudin, F., Kurniawan, F., & Indah, E. (2019). Pengembangan pendekatan evaluasi the most significant change technique dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 18(2), 125–129. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i2.7624>
- Habiby, W. (2017). *Statistika pendidikan*. Muhammadiyah University Press.
- Hidayat, A., & Machali, I. (2012). *Pengelolaan pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah*. Kaukaba.
- Kelwarani, S., Latar, I. M., & Anaktototy, J. (2022). Survei motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK pada MAN 3 Seram Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(8), 38–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6605963>
- Kristiyandaru, A., & Advendi. (2010). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kurikulum, P., Depdiknas, B., & No, J. G. S. R. (2006). *Pengembangan model pendidikan kecakapan hidup*. Jakarta: Pusat Depdiknas.
- Mani, S. A., Naing, L. I. N., John, J., & Samsudin, A. R. (2008). Comparison of two methods of dental age estimation in 7–15-year-old Malays. *International Journal of Paediatric Dentistry*, 18(5), 380–388. <https://doi.org/10.1111/j.1365-263X.2007.00890.x>
- Muarifin. (2009). *Dasar-dasar pendidikan jasmani dan olahraga*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Mulyanto, R. (2014). *Belajar dan pembelajaran penjas*. Bandung: UPL.

- Mulyasa, E. (2005). *School-based management: Concepts, strategies and implementation*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nopiyanto, Y., & Raibowo, S. (2019). *Filsafat pendidikan jasmani & olahraga*. El Markazi.
- Nursalam. (2013). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: Pendekatan praktis* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Medika.
- Prayuda, F. A., Julianti, R. R., & Syafei, M. M. (2020). Pengetahuan guru penjas tentang model pembelajaran dengan motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 147–152. <https://doi.org/10.35706/jlo.v1i2.4041>
- Rahayu, E. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani: Implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ramadhani, D., Mahardika, I., & Indahwati, N. (2021). Evaluasi pembelajaran PJOK berbasis daring terhadap tingkat pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas IV–VI SD Negeri Betro, Sedati–Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 328–338. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1817>
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi dalam pendidikan*. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Siagian, A. (2008). *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2011). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sudijono, A. (2008). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa terhadap pembelajaran berbasis e-learning pada mata kuliah pengetahuan kesekretarian dan praktik kesekretarian. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(1), 1–11.
- Walther, U. I., Siagian, I. I., Walther, S. C., Reichl, F. X., & Hickel, R. (2004). Antioxidative vitamins decrease cytotoxicity of HEMA and TEGDMA in cultured cell lines. *Archives of Oral Biology*, 49(2), 125–131. <https://doi.org/10.1016/j.archoralbio.2003.08.008>
- Yusuf, M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Jakarta: Prenada Media.